

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam broiler merupakan salah satu peluang bisnis yang menjanjikan dan telah menjadi pilihan dalam bisnis ternak unggas. Kelebihan dari bisnis ayam broiler adalah masa panen yang cukup singkat, yaitu dalam waktu kurang dari 40 hari ayam broiler sudah dapat dipanen. Selain itu pemasaran daging ayam broiler cukup mudah karena masyarakat sangat gemar mengonsumsi daging ayam.

Menurut Murtidjo (1992) dalam Zulfanita, dkk (2011), ayam broiler adalah istilah untuk menyebutkan strain ayam hasil budidaya teknologi yang memiliki karakteristik ekonomis dengan ciri khas pertumbuhan cepat sebagai penghasil daging, konversi pakan irit, siap dipotong pada usia relatif muda, serta menghasilkan kualitas daging berserat lunak.

Menurut Tarmudji (2004) dalam Rahmadani (2009), keunggulan karakteristik ayam broiler menandakan bahwa ayam broiler merupakan strain unggul yang berasal dari daerah subtropis dan produktivitasnya tidak dapat disamakan bila dipelihara di daerah tropis. Faktor lingkungan, genetik dan manajemen pemeliharaan menjadi penghambat dalam pencapaian produksi. Untuk mencapai pertumbuhan yang optimal usaha yang diperlukan diantaranya dengan pemberian

makanan yang bergizi tinggi, perbaikan manajemen dengan pemberian temperatur lingkungan pemeliharaan yang optimal.

Pada dasarnya lingkungan pemeliharaan dan kualitas pakan menjadi faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ayam broiler. Namun banyak faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi keberhasilan dalam kegiatan ternak ayam broiler ini, salah satunya adalah desain dan tata letak kandang. Tata letak kandang harus sangat diperhatikan, karena sangat mempengaruhi keberhasilan. Kandang ayam broiler harus memenuhi syarat-syarat teknis dan kesehatan ternak, seperti tidak bocor ketika hujan, ventilasi cukup dan sinar matahari tidak dapat masuk secara langsung ke dalam kandang, lantai kandang sebaiknya miring ke satu atau dua arah untuk mempercepat proses pembersihan dan mencegah menggenangnya air di dalam kandang, sumber air (sumur) harus berada di atas kandang agar air tidak tercemar, dan kotoran ayam harus bisa langsung jatuh ke bawah kandang agar tidak menjadi sumber penyakit bagi ayam. Bahan-bahan dan konstruksi kandang harus kuat dan tahan lama sehingga tidak cepat rusak ataupun membahayakan pekerja. Jarak antar kandang tidak terlalu rapat, dengan jarak minimal antar kandang selebar satu kandang.

Desain kandang yang kurang sesuai dengan syarat-syarat teknis kandang yang baik akan menimbulkan berbagai masalah, baik pada ayam maupun pada pekerja. Masalah-masalah yang terjadi pada ayam seperti ayam kedinginan, kaki ayam terjepit di lantai kandang, sayap ayam terjepit di lantai kandang, ayam terinjak oleh ayam lain, dan ayam kurang sehat karena sensitif terhadap virus-virus pengganggu. Selain itu, masalah yang terjadi pada pekerja yaitu terhambatnya

mobilitas pekerja karena konstruksi kandang kurang kuat dan pekerja lebih cepat lelah ketika mengangkat pakan ayam karena panggung kandang terlalu tinggi.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi masalah-masalah yang ada pada kandang ayam broiler dan selanjutnya melakukan evaluasi desain agar dapat meningkatkan produktivitas ayam broiler.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah membantu peternak ayam broiler untuk mengatasi masalah-masalah yang ada pada kandang ayam agar produktivitas ayam broiler meningkat.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan dilakukannya evaluasi desain kandang ayam broiler ini diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi peternak ayam sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan hasil panen ayam broiler.